



IMPLEMENTASI METODE PENGAJARAN SINERGIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS AR-ROSYIDIYAH BENGKALIS

Sri Wahyuni¹, Chanifudin²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu

Email:sriwahyuniayu246@gmail.com¹ chanifudinkampusmelayu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini mengangkat tema mengenai Implementasi Metode Pengajaran Sinergis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pengajaran sinergis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkulu. Alasan memilih judul karena dengan menggunakan metode pengajaran sinergis peserta didik bisa menjadi lebih aktif dan berpikir kritis. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan metode pengajaran sinergis kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkulu, (2) Seberapa besar implementasi metode pengajaran sinergis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkulu. Teori yang mendasari dalam penelitian ini adalah Implementasi Metode Pengajaran Sinergis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen yang didapat dengan teknik tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pengajaran sinergis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkulu dan terlaksana dengan baik dengan dibuktikannya melakukan uji paired simple t test. hasil uji paired sample t test yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan pada hasil $nig\ sig < t$ tabel yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran sinergis berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Metode Pengajaran Sinergis, dan Hasil Belajar Siswa*

Abstract

This research raised the theme of Implementation of Synergistic Teaching Methods in Improving Learning Outcomes of Class VIII Students in the Subjects of Al-Qur'an Hadith at MTs Ar-Rosyidiyah Bengkulu. This study aims to determine how the implementation of synergistic teaching methods in improving the learning outcomes of grade VIII students in the subject of Al-Qur'an Hadith at MTs Ar-Rosyidiyah Bengkulu. The reason for choosing the title is because by using synergistic teaching methods students can become more active and think critically. The formulation of the problem from this study is (1) How is the implementation of class VIII synergistic teaching methods on the subject of the Qur'an Hadith at MTs Ar-Rosyidiyah Bengkulu, (2) How much is the implementation of synergistic teaching methods in improving the learning outcomes of grade VIII students on the subject of Al-Qur'an Hadith at MTs Ar-Rosyidiyah Bengkulu. The underlying theory in this study is the Implementation of Synergistic Teaching Methods. The type of research used in this study is quasi-experiment obtained with test techniques and documentation. The results of this study show that there is an influence of synergistic teaching methods on student learning outcomes in class VIII Qur'anic Hadith subjects at MTs Ar-Rosyidiyah Bengkulu and is carried out well by proving that it conducts paired simple t tests. The results of the paired sample t test that have been carried out by researchers show that the results of the $nig\ sig < t$ table are $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the synergistic teaching method affects student learning outcomes.

Keywords: *Synergistic Teaching Methods, and Student Learning Outcomes*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang dilalui peserta didik di dalam menempuh pendidikan dan pendidikan juga merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian manusia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari undang-undang tersebut betapa pentingnya pendidikan dalam meningkatkan potensi manusia. Tercapainya tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar tidak hanya membentuk perubahan tingkah laku saja, melainkan bisa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman di dalam diri peserta didik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Adapun pengertian belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Sekolah hendaknya melakukan berbagai macam upaya untuk menciptakan situasi belajar yang nyaman, aman, menyenangkan, bisa menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam belajar, berpikir kritis serta bersikap aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan di sekolah, seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik. Suasana belajar dan pembelajaran itu diarahkan agar peserta didik

dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dalam proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Al-Qur'an Hadis sebagai bahan pelajaran di sekolah, baik tingkat ibtidaiyah, tsanawiyah dan aliyah terkenal sebagai pelajaran menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Namun pada saat peneliti melakukan observasi di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkalis saat ini masih terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran al-qur'an hadis kelas VIII, yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran berlangsung ada sebagian siswa yang sulit menerima materi-materi yang disampaikan karena siswa tersebut cenderung tidak menghiraukan materi yang disampaikan.
2. Ada beberapa siswa yang masih diam dan enggan untuk bertanya ketika guru mata pelajaran al-qur'an hadis menyampaikan materi yang sedang diajarkan, tentunya ini akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis.

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas dari yang namanya model pembelajaran. Model pembelajaran yang seharusnya digunakan oleh seorang guru sangat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran belajar. Oleh sebab itu, seorang guru perlu memilih model pembelajaran apa yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami pelajaran serta menumbuhkan semangat para murid untuk belajar. Baik atau tidaknya model pembelajaran dapat dilihat dari efektif atau tidaknya model pembelajaran tersebut ketika digunakan dan diterapkan.

Namun pada kenyataannya, tujuan dari proses pembelajaran tidak hanya untuk menguasai dan memahami apa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, melainkan juga tentang mengapa hal itu bisa terjadi. Salah satu

kekurangan dalam proses pembelajaran terutama pada tingkatan MTs/SMA adalah banyaknya peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung, kurangnya penggunaan model pembelajaran yang berorientasi terhadap peserta didik, masih kurang pemahaman dari diri peserta didik dan banyak peserta didik yang diam dan kurang antusias ketika ditanya mengenai materi-materi apa yang kurang dimengerti.

Oleh karena itu, guru sebagai pendidik dituntut untuk bisa menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang bisa menciptakan suasana belajar yang baru dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini salah satu model pembelajaran aktif yang bisa memberikan pemahaman kepada siswa sehingga peserta didik bisa berpikir kritis, aktif dan mampu mengembangkan keterampilan peserta didik adalah dengan menggunakan metode pengajaran sinergis.

Dalam penerapan metode pengajaran sinergis ini dapat dilakukan dengan melibatkan siswa secara langsung dengan cara membagikan siswa ke dalam dua kelompok kemudian siswa membandingkan catatan dari materi yang diperoleh. Metode pengajaran sinergis ini terfokus hanya kepada kemampuan siswa saja dan membuat siswa lebih aktif. Metode pengajaran sinergis ini salah satu kegiatan belajar yang bervariasi karena metode ini tidak terus menerus ceramah melainkan memberikan pemahaman kepada siswa sehingga nantinya siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik bisa berpikir kritis aktif dan kreatif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan membuat siswa tidak cepat bosan.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul tentang “Implementasi Metode Pengajaran Sinergis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata

Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkalis”.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode Pengajaran Sinergis

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan diambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran. Misalnya, strategi pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif peserta didik, tentunya tak akan banyak menggunakan metode ceramah, akan tetapi metode-metode lainnya seperti seminar, kerja proyek kelompok, tutorial perorangan atau paket-paket belajar mandiri.

Metode diartikan sebagai suatu cara yang ditempuh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat diartikan sebagai cara menyajikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun metode berfungsi sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kedudukan metode adalah sebagai salah satu komponen pembelajaran. Dalam memilih metode terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- 2) Kemampuan dan latar belakang siswa.
- 3) Kemampuan dan latar belakang guru.
- 4) Keadaan proses belajar yang berlangsung
- 5) Alat-alat atau sarana yang tersedia.

Metode pendidikan yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang diterapkan oleh seorang guru akan berdaya guna dan berhasil jika mampu dalam mencapai tujuan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Nahl (16): 125 mengenai proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang berbunyi:



أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥ (النحل/125)

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk"

Metode *Synergetic Teaching* merupakan salah satu jenis metode pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai macam kegiatan. Pembelajaran aktif dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa pada dasarnya belajar merupakan proses aktif dan seseorang memiliki cara belajar yang berbeda dengan orang lain.

Menurut Hisyam Zaini dkk, metode pengajaran sinergis merupakan strategi yang menggabungkan dua cara belajar yang berbeda. Strategi ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara berbeda dengan membandingkan catatan. Adapun menurut Mel Silberman metode pengajaran sinergis merupakan sebuah perubahan langkah. Strategi ini memungkinkan para peserta didik yang telah mempunyai pengalaman-pengalaman berbeda mempelajari materi yang sama untuk membandingkan catatan-catatan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran sinergis merupakan sebuah strategi dalam pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung diberikan materi oleh seorang guru yang kemudian dapat dilanjutkan dengan

membandingkan hasil catatan dari peserta didik dengan cara membagi peserta didik ke dalam dua kelompok.

Langkah langkah Metode Pengajaran Sinergis

Menurut Melvin L. Silberman, langkah-langkah pelaksanaan metode pengajaran sinergis (*synergetic teaching*) adalah sebagai berikut:

1. Bagilah kelas menjadi dua kelompok.
2. Kirimkan satu kelompok ke ruang lain untuk membaca topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa materi bacaannya tertata dengan baik dan mudah dibaca.
3. Kemudian, berikanlah pelajaran berbasis ceramah atau lisan tentang materi yang sama dengan yang sedang dibaca oleh kelompok yang ada di ruang sebelah.
4. Selanjutnya, baliklah pengalaman belajarnya. Sediakan materi bacaan tentang topik materi untuk kelompok yang telah mendengarkan penyajian mata pelajaran dan sediakan materi pelajaran untuk kelompok pembaca.
5. Pasangkan anggota dari tiap kelompok dan perintahkan mereka meringkas apa yang telah mereka pelajari.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perolehan prestasi yang dicapai secara maksimal oleh siswa. Belajar merupakan proses atau kegiatan yang dijalani secara sadar untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa oleh karena adanya usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup

¹ Kementerian Agama, *Alfatih Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab* (Jakarta Selatan: PT. Insan Media Pustaka, 2013).

aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah suatu kemampuan yang berada dalam kawasan ranah kognitif yang paling bawah sampai dengan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan dan sikap-sikap yang diharapkan tercapai oleh siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa dalam proses belajar yang kemudian dapat dikatakan keberhasilan siswa itu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tipe Hasil Belajar

Hasil belajar siswa meliputi 3 ranah sebagai berikut:

1. Ranah kognitif, meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan.
2. Ranah afektif, meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian.
3. Ranah psikomotorik, mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Secara terperinci,

uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga terciptanya desain penelitian. Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data dan penampilan hasil.

Adapun jenis desain penelitiannya peneliti menggunakan jenis pre test and post test with non equivalent control group design. Kuasi eksperimen adalah kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (biasanya menggunakan pembelajaran langsung yang sering dikenal sebagai pendekatan konvensional). Gunakan istilah *pre-respond* atau *post-respond* yang diuji pada siswa.

Kelas eksperimen: O ___ X ___ O



Kelas control: O _____ O

Dengan O adalah pre-respond atau post-respond dan X adalah penerapan perlakuan berupa penerapan model, pendekatan, atau strategi pembelajaran yang ingin dicari pengaruh atau keefektifan. Dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan karna metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data tes hasil belajar siswa dilakukan baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan metode pengajaran sinergis dan pada kelas kontrol diberi perlakuan berupa metode ceramah. Dengan perhitungan rata-rata dan perhitungan t-tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre test eksperimen - post test eksperimen	33.667	11.095	2.865	-39.811	-27.523	-11.752	14	.000
Pair 2	pre test kontrol - post test kontrol	18.125	6.292	1.573	-21.478	-14.772	-11.523	15	.000

Berdasarkan hasil uji paired sample t test yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil nilai sig < t tabel yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran sinergis berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Penerapan metode pengajaran sinergis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi Kebahagiaan si Yatim Adalah Kebahagiaanku bisa dinilai lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah. Dengan metode pengajaran sinergis siswa menjadi lebih bersemangat dan

lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada bagian uji normalitas data dengan menggunakan bantuan dari SPSS Versi 25 menunjukkan hasil kelas VIII B dari pretest eksperimen dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga nilai dari pretest eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil dari posttest eksperimen nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga nilai dari posttest eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil kelas VIII A dari pretest kontrol yaitu dengan nilai signifikansi $0,084 > 0,05$ sehingga nilai dari pretest kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian hasil dari posttest kontrol dengan nilai signifikansi $0,154 > 0,05$ sehingga nilai dari posttest kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada bagian uji homogenitas data dengan menggunakan bantuan dari SPSS Versi 25 menunjukkan hasil posttest eksperimen dan posttest control yaitu nilai signifikansi pada based on mean $0,152$ yang artinya nilai signifikansi $0,152 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Setelah peneliti melakukan analisis data uji normalitas dan homogenitas, selajutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired simple t test. hasil uji paired sample t test yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil nig sig < t tabel yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran sinergis berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pengajaran sinergis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkalis.

KESIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang implementasi metode pengajaran sinergis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkalis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode pengajaran sinergis bisa dinilai lebih efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga metode pengajaran sinergis ini bisa diterapkan untuk pelajaran Al-Qur'an Hadis. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pengajaran sinergis menjadikan siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain dari itu, dengan penerapan metode pengajaran sinergis menjadikan proses diskusi selama proses pembelajaran berjalan dengan baik. hal ini karena siswa lebih aktif dalam memaparkan hasil diskusi, bertanya jawab, menjelaskan serta menyimak materi yang dijelaskan.
2. Metode pengajaran sinergis berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pengajaran sinergis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkalis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian, *Alfatih Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab* (Jakarta Selatan: PT. Insan Media Pustaka, 2013)
- Fredy Kustanto, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar', *Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 2.2 (2015), 65–66
- Hayati, Rusydi Ananda dan Fitri, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2010)

- Kleruk, Imelda dua, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Barang Bekas Pada Siswa Kelas IV SD INPRES Lanraki 1 Kota Makassar', *IPA Terpadu*, 5.1 (2021), 91
- Muhammad Galang Isnawan, *Kuasi EKsperimen* (Nusa Tenggara Barat: Nashir Al-Kutub, 2020)
- Noor, Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. budi Utama, 2015)
- Saifuddin, Maria Ulfa dan, 'Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran', *Subuf*, 30.1 (2018), 40–41
- Salim, Haidir dan, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2012)
- Silberman, Melvin L., *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa, 2016)
- , *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. ALFABETA, 2011)
- Tumulo, Tri Imelda, 'Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Inquiry Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo', *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2.2 (2022), 438
- Wardana, Ahdar Djamaluddin dan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019)
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif: Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara dan IAIN Press, 2010)

